











Pengantar Strategi dan Taktik Advokasi

@muh_isnur | 081510014395

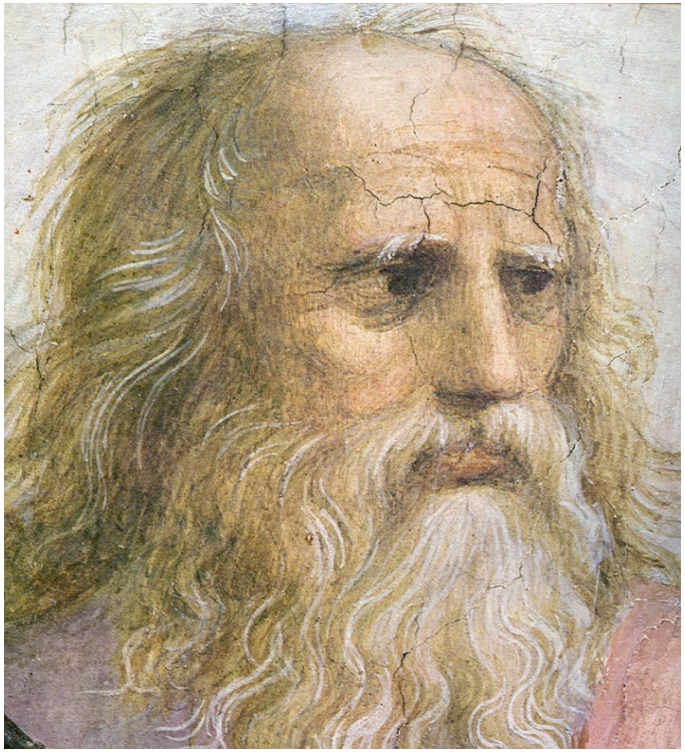
Sun Tzu, *The Art of War*



Ahli strategi perang China yang hidup pada masa Dinasti Zhou di abad ke-5 Sebelum Masehi :

” Di dalam suatu pertempuran, kemenangan tidak ditentukan oleh jumlah tentara atau jumlah persenjataan dan mesin perang yang tangguh. Kemenangan atau kekalahan didalam sebuah pertempuran, yang juga menentukan siapa yang aman dan siapa yang berada dalam bahaya, sesungguhnya ditentukan oleh penguasaan ilmu pengetahuan.”

Plato, *trisula- the academy*



Logika seorang kesatria paripurna pada saat itu dinilai dari kecerdasannya karena menguasai berbagai **ilmu, seni** sebagai pemadu cita rasa keindahan dengan kecerdasan, dan **kedisiplinan** seorang ksatria.

Advokasi?



- Jika kita mengambil dari bahasa Ingris, maka *to advocate* tidak hanya berarti "membela" *(to defend)*, tetapi juga bisa berarti 'memajukan' atau 'mengemukakan' *(to promote)* yang dengan kata lain, juga berarti berusaha 'menciptakan' *(to Create)* yang baru, yang belum ada (lihat antara lain, *The Heritage Dictionary of Current English, Oxford,* 1958). Dengan kata lain, juga berarti melakukan 'perubahan' *(to change)* secara terorganisir dan sistematis.
- Aktifitas untuk memperjuangkan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Strategi dan Taktik

Strategi adalah suatu perencanaan penggunaan sumber daya dan kekuatan untuk mencapai suatu tujuan

+

Taktik adalah suatu perencanaan atas operasional sumber daya dan kekuatan pada situasi dan kondisi yang tepat

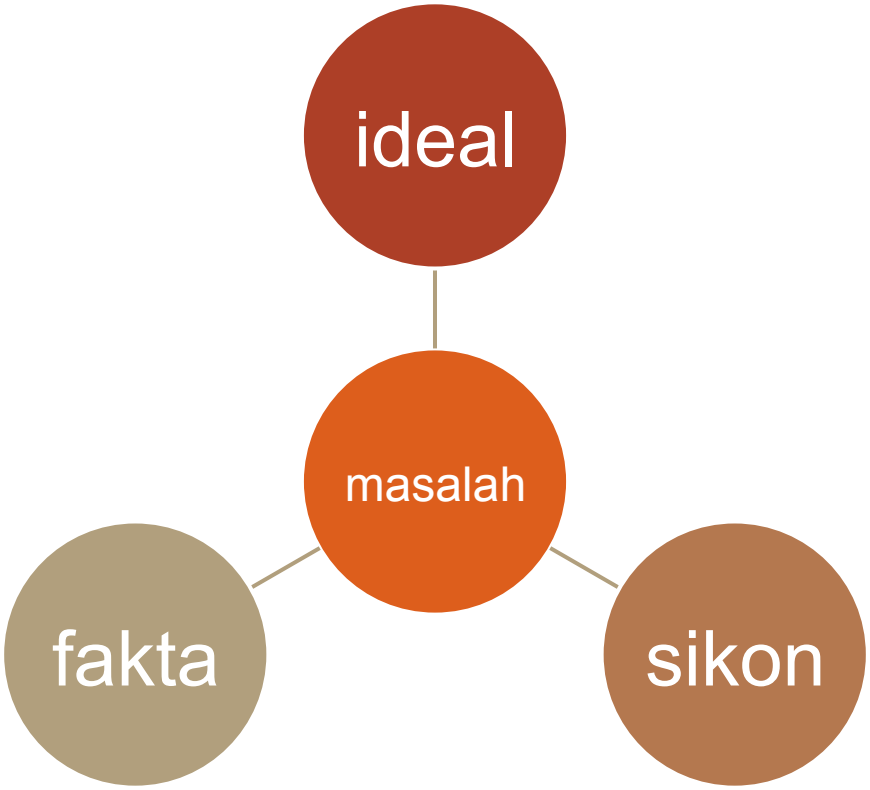
→

Perencanaan dan Pemanfaatan Segenap Kegiatan untuk memperjuangkan sesuatu untuk mencapai tujuan melalui suatu penggunaan sumber daya dan kekuatan pada situasi dan kondisi yang tepat.

Mulai dengan, Melihat Diri Kita

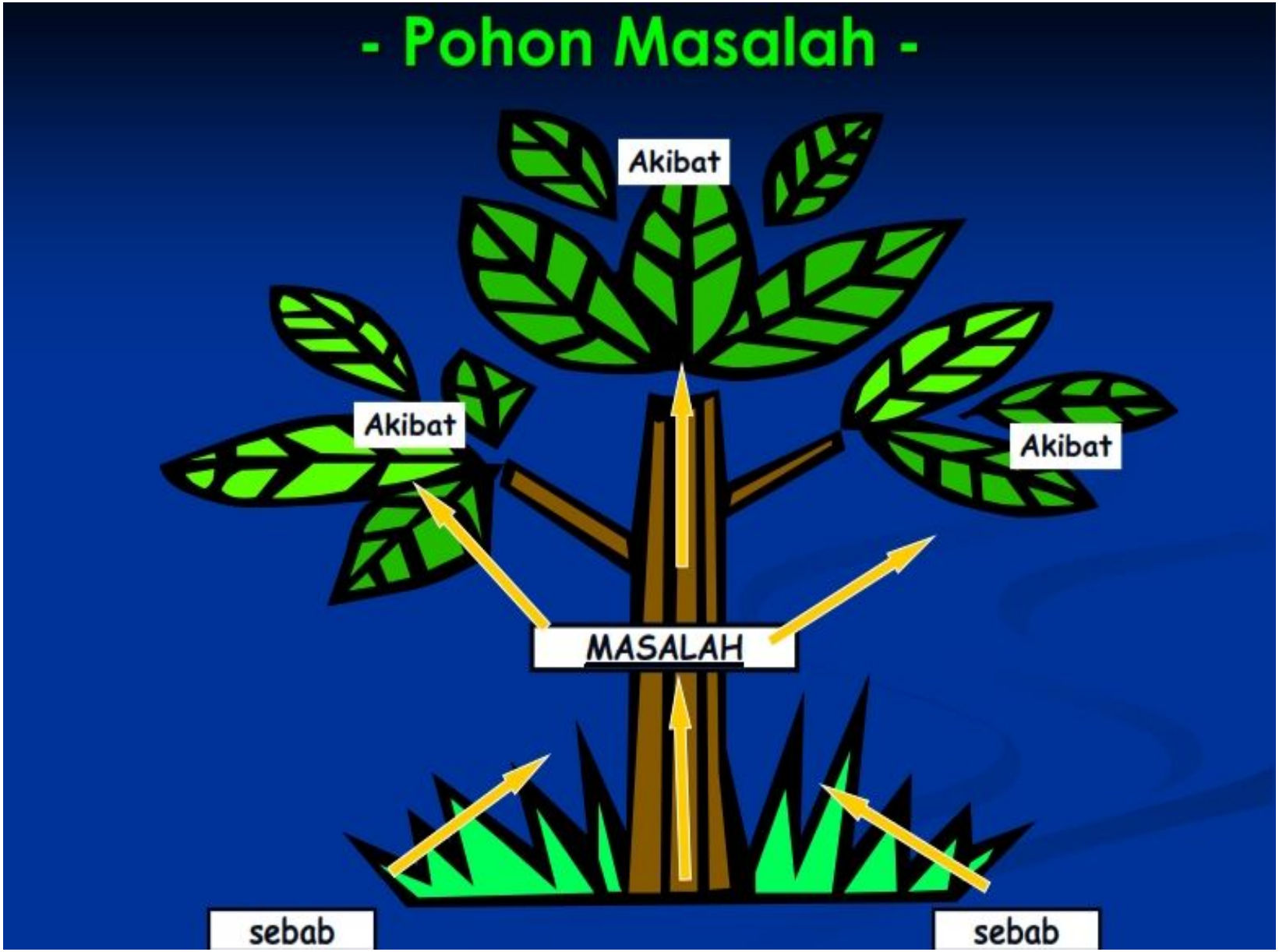
- Siapa kita? Identifikasi diri kita dan kepentingan kita
- Siapa kita dalam kerangka sebuah organisasi? Visi, Misi dan Strategi
- Kemana kita melangkah?
- Bagaimana kita melihat yang lain? Membangun Visi dan Integritas

Kemudian, Apa masalah anda ?

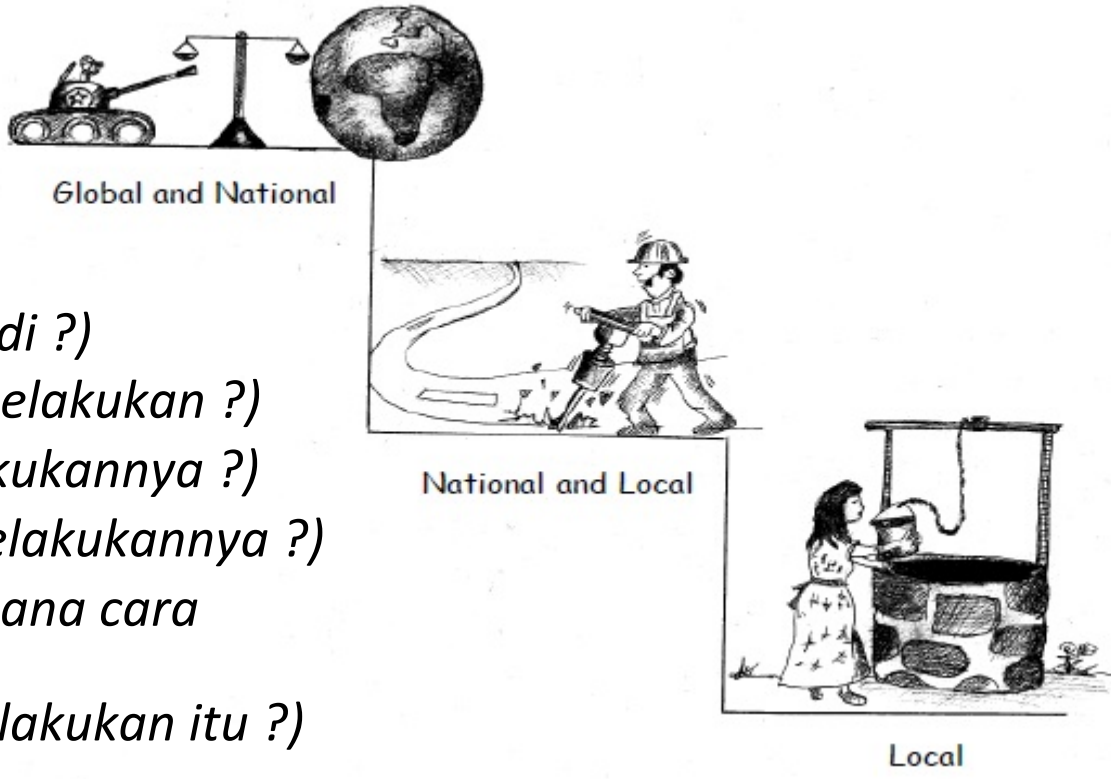


- Apa tatanan ideal yang diharapkan ?
- Apa fakta yang terjadi ?
- Apa masalahnya ?

akar masalahnya, maupun cabang - cabang masalah yang muncul sebagai akibat masalah pokok/akar .


- Pohon Masalah -
Akibat
Akibat
Akibat
MASALAH
sebab
sebab

Analisis " 5 W +1H"



- What : Apa ? *(apa yang terjadi ?)*
- Who : Siapa ? *(siapa yang melakukan ?)*
- When : Kapan ? *(kapan melakukannya ?)*
- Where : Dimana ? *(dimana melakukannya ?)*
- How : Bagaimana ? *(bagaimana cara melakukannya ?)*
- Why : Kenapa ? *(kenapa melakukan itu ?)*

Perangkat ini membantu kita untuk melakukan identifikasi masalah dan alasan kita melakukan advokasi serta bagaimana advokasi dilakukan.

Analisis "SWOT"



Sasaran & Strategi- "SMART"

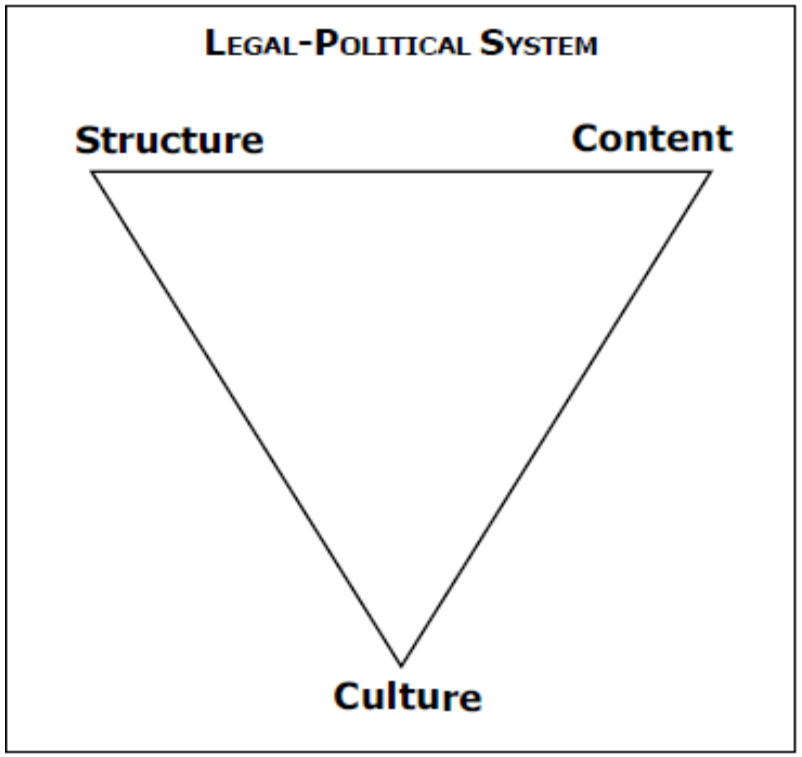


Specific-	*Measurable*	*Achievable*	*Realistic*	*Time-bound*
• rumusan sasaran spesifik, konkrit dan jelas	• indikatornya jelas, hasil jelas, bisa di pantau dan diketahui;	• sasaran memang sesuatu yang mungkin bisa di capai atau diwujudkan bukan mimpi dan angan-angan yang mustahil;	• Kita mampu melaksanakan dan mencapainya, punya kemampuan, sumber daya dan akses;	• batas waktu yang jelas, kapan dan berapa lama pencapaiannya.

Contoh Menajamkan Target

- Menggerakkan dan Mengembangkan Perempuan dan Kalangan Penegak Hukum selama setahun di 2015
- Siapa groupnya? Perempuan yangmana? Penegak Hukum yang mana? Apa tujuannya?
- Rumuskan kembali : **Melakukan Penguatan/Pendidikan Perempuan-perempuan yang terlibat dalam menjaga tiga kampung menangani kasus –kasus kekerasan perempuan dalam mendorong hukum keluarga, dan mendampingi mereka mencegah kekerasan di komunitas dalam 30 bulan**

Mis. teori Friedman



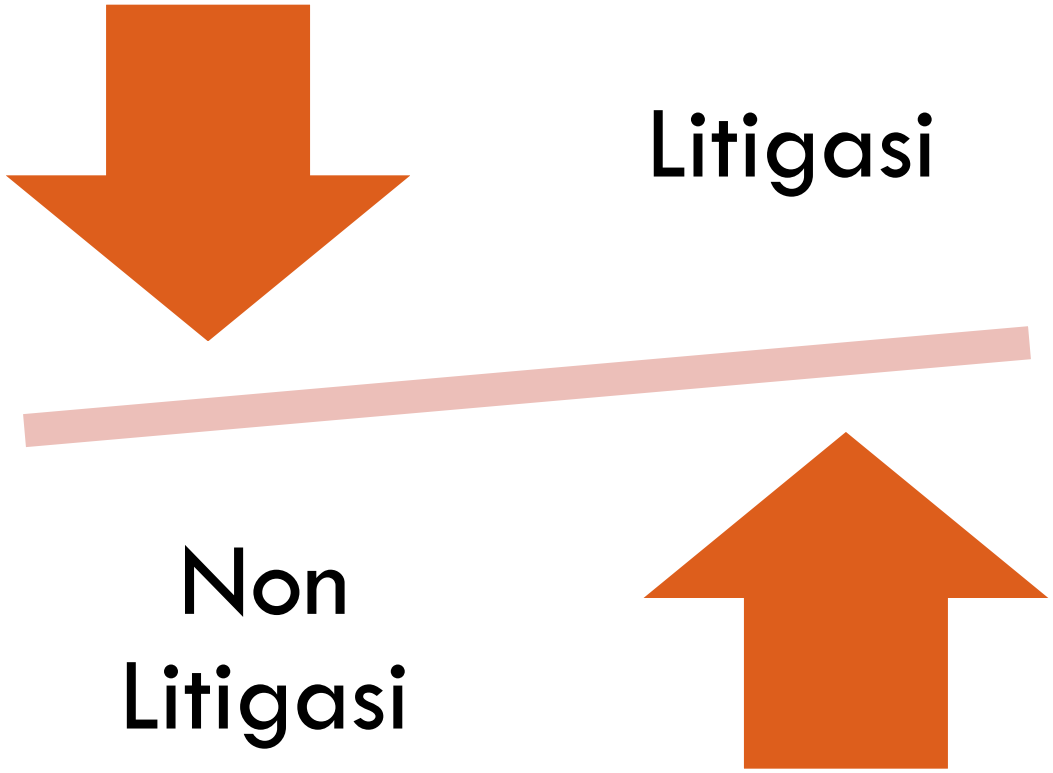
See Marge Schuler, *Empowerment and the Law*, 1986.

- Level substansi
- Level struktur
- Level Kultur

Ada pada bagian mana kita mengambil pilihan lokasi target sasaran advokasi.

Bagaimana strategi di setiap Level

Medium



Litigasi

- Menggunakan mekanisme formal institusi hukum yang ada. Baik itu kepolisian, Kejaksaan maupun peradilan. Bahkan mekanisme administrative secara structural yang tersedia.



Non Litigasi

- Menggunakan institusi - institusi non hukum yang tersedia yang memiliki hubungan secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu isu yang sedang di advokasi.

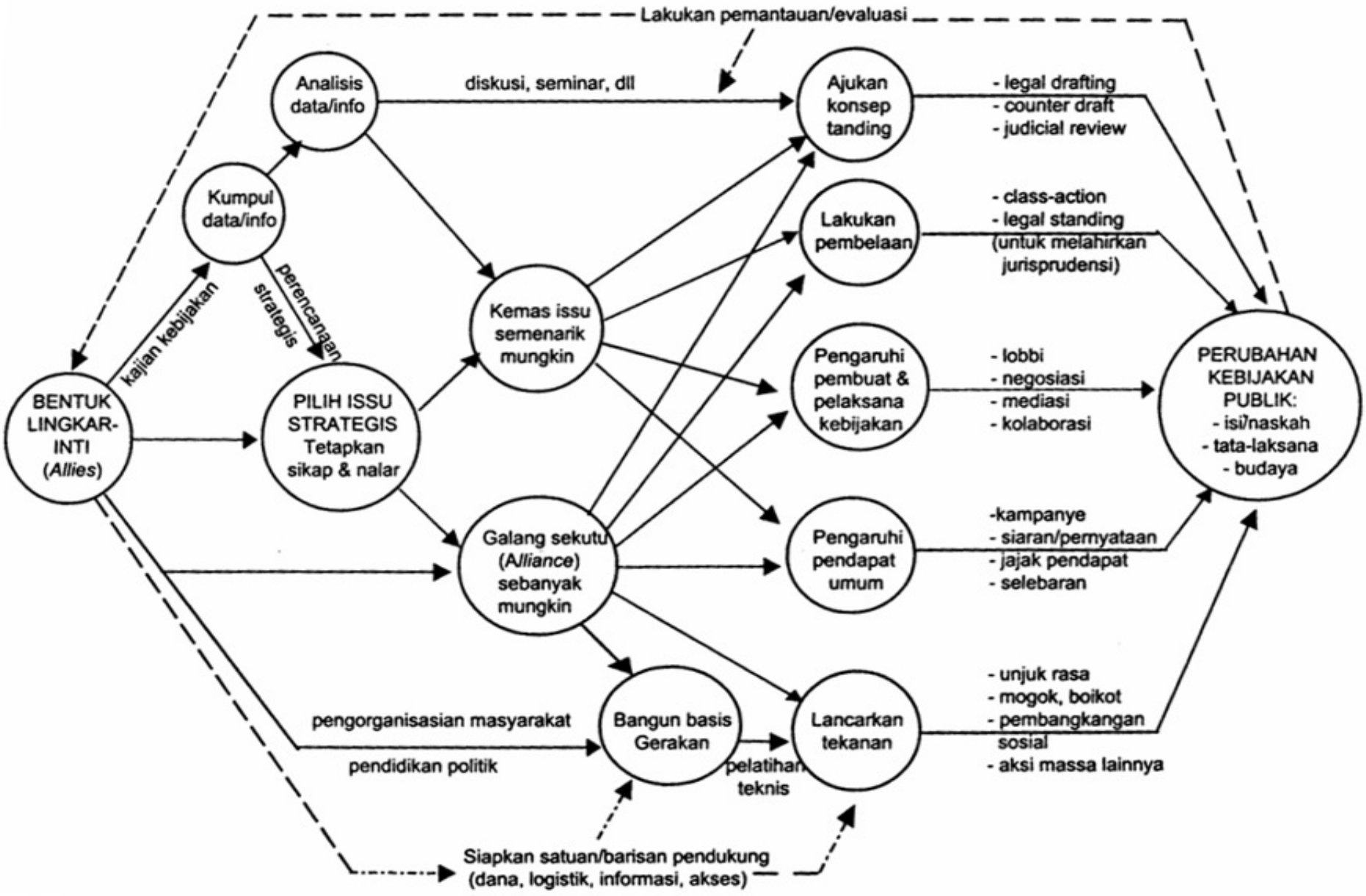


Advokasi Kebijakan Publik!!!



Kenali sistem pengambilan kebijakan

Struktur kemasyarakatan


Lakukan pemantauan/evaluasi
Analisis data/info
diskusi, seminar, dll
Ajukan konsep tanding
- legal drafting
- counter draft
- judicial review
Kumpul data/info
Lakukan pembelaan
- class-action
- legal standing
(untuk melahirkan jurisprudensi)
kajian kebijakan
perencanaan strategis
Kemas issu semenarik mungkin
Pengaruhi pembuat & pelaksana kebijakan
- lobbi
- negosiasi
- mediasi
- kolaborasi
PERUBAHAN KEBIJAKAN PUBLIK:
- isi/naskah
- tata-laksana
- budaya
BENTUK LINGKAR-INTI (Allies)
PILIH ISSU STRATEGIS Tetapkan sikap & nalar
Galang sekutu (Alliance) sebanyak mungkin
Pengaruhi pendapat umum
-kampanye
- siaran/pernyataan
- jajak pendapat
- selebaran
pengorganisasian masyarakat
pendidikan politik
Bangun basis Gerakan
pelatihan teknis
Lancarkan tekanan
- unjuk rasa
- mogok, boikot
- pembangkangan sosial
- aksi massa lainnya
Siapkan satuan/barisan pendukung
(dana, logistik, informasi, akses)

Kampanye dan Media

Pengorganisasian & Mobilisasi

Mediasi, Lobby dan Negosiasi

Mengolah data dan analisa

Counter draft

Membangun jaringan dan aliansi

Membentuk lingkar inti (allies)

- Membentuk kumpulan orang dan atau organisasi yang menjadi penggagas, pemrakarsa, penggerak dan pengendali utama seluruh kegiatan advokasi



Memilih isu strategis



- Selain faktor aktualitas (menjadi perhatian masyarakat) isu strategis bisa dikenali dari :
  1. Penting dan mendesak
  2. Sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat
  3. Berdampak positif pada perubahan kebijakan publik lainnya,
  4. Sesuai dengan visi dan agenda perubahan sosial yang lebih besar seperti yang dituntut oleh masyarakat dan lingkar inti sendiri.

Merancang sasaran dan strategi



Sasaran advokasi hanya tertuju pada kebijakan-kebijakan publik semata (atau bahkan hanya satu kebijakan publik) saja dengan asumsi bahwa perubahan yang terjadi pada satu kebijakan tertentu akan membawa dampak positif atau paling tidak menjadi titk awal dari perubahan yang lebih besar.

Berdasarkan dari sasaran yang ada maka ditentukan strategi/cara apa yang akan ditempuh.

Mengolah data dan mengemas informasi



Mengumpulkan data sebanyak mungkin dan mengolahnya menjadi informasi yang diperlukan untuk mendukung semua kegiatan lain dalam proses advokasi. :

1. Dalam rangka memilih dan merumuskan issu strategis,
2. Sebagai bahan proses legislasi,
3. Keperluan lobby dan kampanye, dsb.

Menggalang sekutu dan pendukung

Tidak ada seorang atau suatu organisasi seberapa pun besar atau kuatnya akan mampu sendirian melaksanakan semua kegiatan advokasi tersebut.

Maka penggalangan sekutu dan sistem pendukung menjadi sangat vital dalam setiap advokasi.



Lanjutan…

- Sekutu (alliences) dalam advokasi adalah perseorangan, kelompok, atau organisasi yang memiliki sumberdaya (keahlian, akses, pengaruh, sarana, informasi, dll) yang bersedia dan kemudian terlibat aktif secara langsung dalam sebagaian atau seluruh aktifitas advokasi.

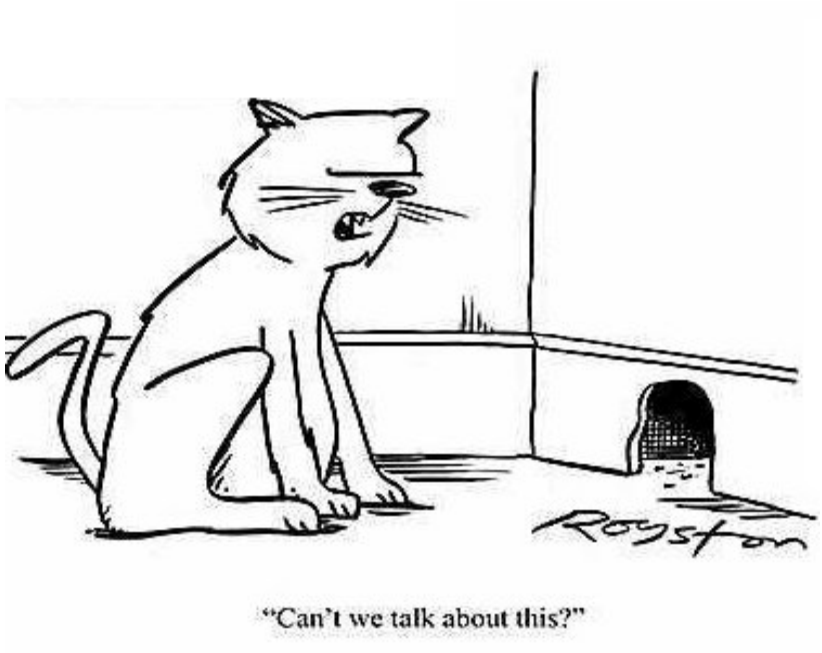
Mengajukan rancangan tanding



Mengkritisi bukan berarti hanya berhenti kritis semata, atau bahkan hanya membenci, melainkan memiliki rancangan yang layak dan patut ditawarkan.

Sehingga perlu difahami tentang teknik dalam proses dan prinsip pembuatan kebijakan publik yang baik.

Mempengaruhi pembuat kebijakan



"Can't we talk about this?"

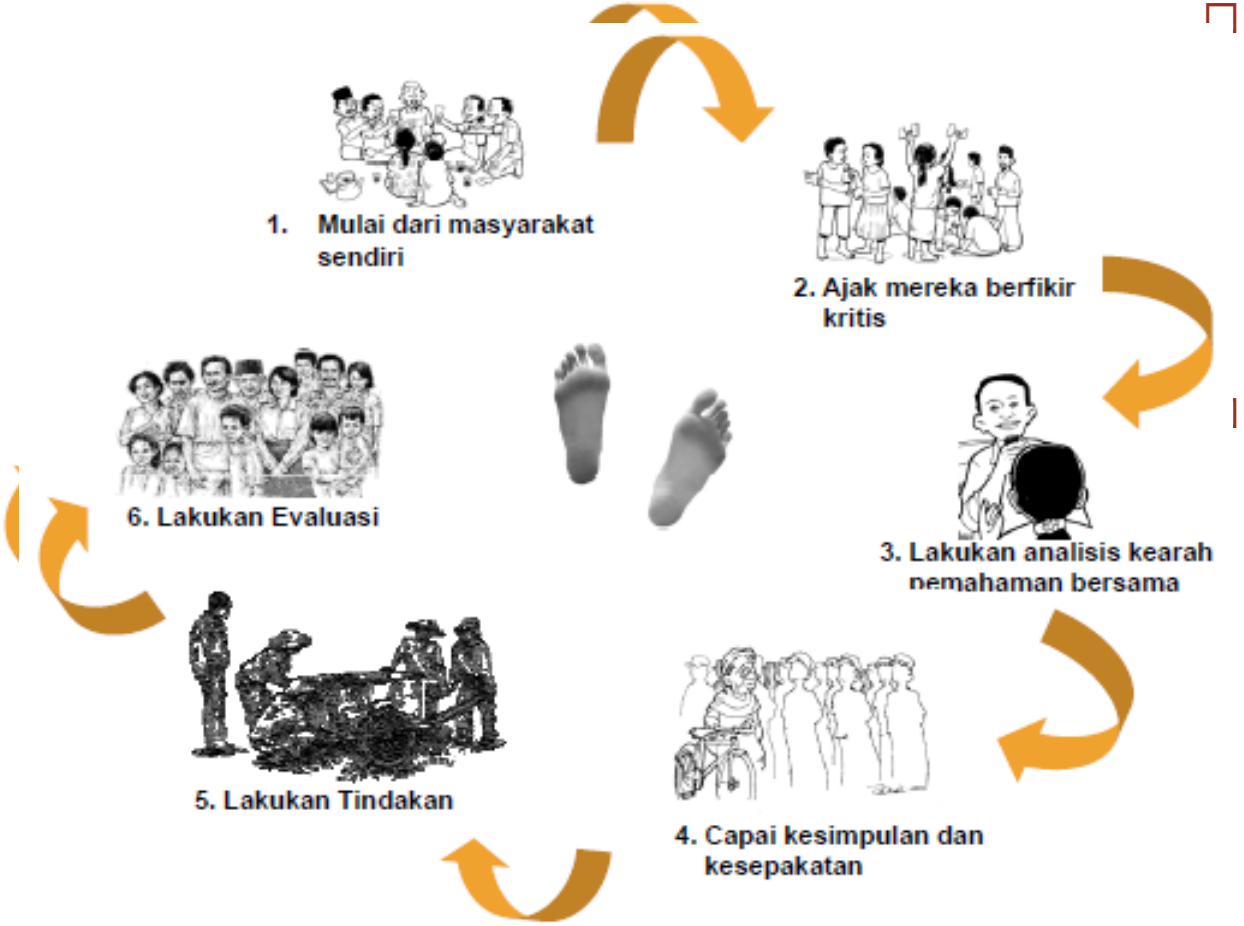
Kebijakan publik adalah proses – proses politik dan birokrasi, maka prinsip dan pemahaman, serta keberpihakan para politisi maupun birokrat yang terkait menjadi pengaruh sangat besar dalam kebijakan publik tersebut,

maka kedekatan dan penyampaian pemahaman kepada politisi dan birokrat tersebut menjadi sangat penting, dalam bentuk loby dan lain-lain.

Membentuk pendapat umum

- Proses sosialisasi dan mobilisasi menjadi penting untuk membentuk kesadaran dan pendapat publik, kampanye penggalangan dukungan, pelatihan dan pendidikan politik pada masyarakat.

Membangun basis gerakan



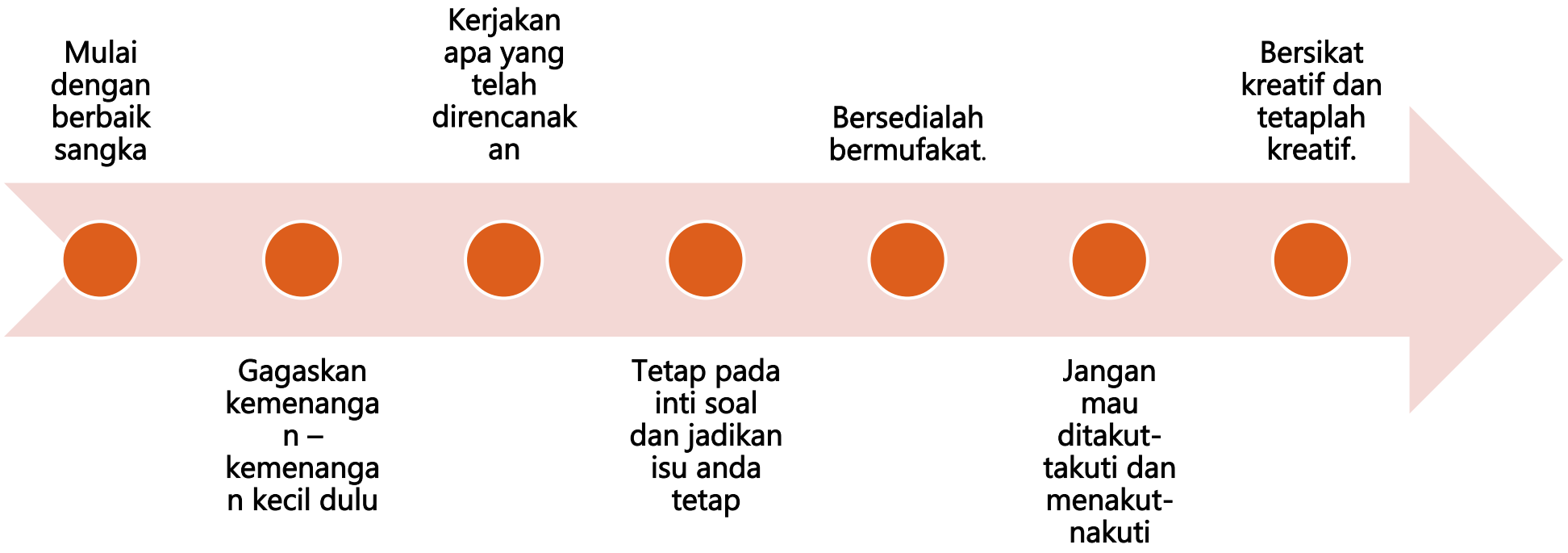
- Hal ini untuk menjawab, atas nama siapakah kita melakukan advokasi ?
- Apakah kita memang memiliki mandat nyata dari masyarakat atau kita hanya meng-'atas nama' - kan masyarakat ?

Memantau dan mengevaluasi setiap langkah advokasi



- Kerja advokasi adalah kerja yang sangat dinamis dan penuh dengan perubahan situasi dan kondisi maka perlu terus dipantau dan di evaluasi setiap tahap kegiatannya.

Kaidah Advokasi



Kaidah lanjutan

non kekerasan

transparan

akuntabel

partisipatif

people centre

non diskriminasi

pemberdayaan

gender balance

Resiko Kerja Advokasi

- Lupa pada prioritas
- Tidak seimbang tujuan organisasi dengan tuntutan kerja advokasi
- Banyak kendala waktu
- Sasaran Tembak
- Menguras sumber daya
- Pandangan negatif dan kecurigaan
- Tidak disukai donor
- Kalo gagal, demoralisasi
- Ditolak warga/ anggota/masyarakat sendiri

Implikasi

- Kehilangan kendali arah dan efektivitas
- Agenda sendiri tersingkirkan
- Staf disebarkan secara berlebihan untuk kerja2 diluar tugas rutin
- Kehilangan kredibilitas
- Tidak mampu mencapai sasaran
- Menguras sumber daya dan makin terbatas
- Perlu dilatih kembali dengan ketrampilan baru
- Tambah beban kerja cari dana
- Terancam gagal mencapai sasaran awal
- Putus akses ke sumber daya, kepercayaan diri merosot
- Gagal mencapai tujuan awal

- Lakukan saja dahulu praktek kerja Advokasi, lalu kita bisa menyusun semacam “teori” tentang apa-apa yang telah kita kerjakan, BUKAN terbalik: susun teori dulu baru praktek!